

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar setiap individu yang berperan vital dalam mencetak generasi penerus yang cerdas dan berkarakter. Khususnya pendidikan Islam, tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan agama tetapi juga pada pembentukan akhlak, keimanan, dan moralitas peserta didik. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, media pembelajaran berbasis teknologi muncul sebagai inovasi yang diharapkan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran. Media semacam ini dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik, serta mempermudah siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan melalui pendekatan yang lebih interaktif dan variatif, sehingga memudahkan siswa mengingat dan memahami materi. Era digital saat ini telah menjadikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 juga telah mendorong pemanfaatan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh jenjang. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat

meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

Misalnya, Setiawan (2020) menemukan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan motivasi dan mengurangi kejenuhan belajar, terutama pada materi yang sulit atau abstrak. anwar (2019) juga mengungkapkan bahwa aplikasi mobile berbasis multimedia membantu siswa memahami pelajaran agama Islam dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Namun, penelitian mengenai penggunaan media berbasis teknologi umumnya lebih fokus pada mata pelajaran umum seperti Matematika dan IPA, sehingga masih ada kekosongan pengetahuan tentang dampaknya pada pendidikan Islam yang memiliki keunikan dalam materi dan pendekatan pengajaran. Selanjutnya, terkait kondisi penerapan di lokasi penelitian, SDN 56 yang terletak di Kecamatan Napal Putih, Bengkulu Utara (daerah pedesaan) menghadapi berbagai tantangan dalam mengoptimalkan pembelajaran pendidikan Islam. Observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran ini masih terbatas, meskipun teknologi telah mulai diterapkan pada mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, kurangnya pemahaman mengenai manfaat media tersebut, dan terbatasnya akses terhadap teknologi yang lebih canggih.

Kondisi ini sejalan dengan realitas di banyak daerah pedesaan di Indonesia, di mana pemanfaatan teknologi dalam pendidikan masih tergolong minim dan terdapat kesenjangan dalam akses serta kualitas pembelajaran yang dihasilkan.

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kualitas pembelajaran pendidikan Islam di SDN 56 menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi sejauh mana teknologi dapat diterapkan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih inovatif dan berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Islam di SDN 56 Kecamatan Napal Putih Bengkulu.
2. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet yang tidak memadai di daerah terpencil.

C. Pembatasan Masalah

1. Fokus pada SDN 56 kelas V dan VI Napal Putih sebagai objek penelitian, karena siswa pada jenjang ini umumnya sudah mampu membaca.
2. Penelitian ini hanya mencakup penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kualitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam dalam periode satu semester, media pembelajaran teknologi yang digunakan media visual berupa PPT

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu Adakah pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (media visual berupa PPT) terhadap kualitas pembelajaran pendidikan islam di SDN 56 kecamatan napal putih Bengkulu utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kualitas pembelajaran pendidikan islam di SDN 56 kecamatan napal putih Bengkulu utara

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan media pembelajaran berbasis teknologi. Secara rinci, penelitian ini memberikan beberapa manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Pengembangan Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Islam: Penelitian ini akan memperkaya khazanah teoretis mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Dalam dunia pendidikan, teknologi berkembang pesat, namun penerapannya dalam pendidikan Islam, terutama di

tingkat sekolah dasar, masih jarang dibahas secara mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana media berbasis teknologi dapat memengaruhi kualitas pembelajaran Pendidikan Islam di SDN 56 Kecamatan Napal Puti. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengonfirmasi atau membantah teori-teori sebelumnya yang mengaitkan penggunaan teknologi dengan peningkatan kualitas pendidikan. (Prensky M, 2001) (Warschauer, M., & Matuchniak T, 2010).

- b. Perluasan Perspektif dalam Pengajaran Pendidikan Islam: Penelitian ini berpotensi memberikan wawasan baru mengenai cara media pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Islam. Dengan demikian, teori-teori baru mengenai integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Islam dapat dikembangkan. Hal ini akan membuka peluang untuk menciptakan model pengajaran berbasis digital yang lebih efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c. Evaluasi Model Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Konteks Pendidikan Dasar: Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis

teknologi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang adaptasi dan penerapan media digital dalam kurikulum pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Islam. (Sugiyono M, 2017).

2. Kegunaan praktis dari penelitian ini mencakup berbagai pihak yang terkait, baik di tingkat kebijakan pendidikan, pengelola sekolah, guru, maupun siswa. Berikut adalah beberapa pihak yang akan memperoleh manfaat praktis dari penelitian ini:

a. Bagi Guru Pendidikan Islam: Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Islam. Guru-guru di SDN 56 dan sekolah-sekolah lain dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkaya strategi pengajaran mereka. Dengan memahami pengaruh teknologi terhadap kualitas pembelajaran, guru dapat lebih kreatif dalam menyusun media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. (Hamid A, 2019).

b. Bagi Sekolah dan Pengelola Pendidikan: Penelitian ini memberikan masukan bagi pihak sekolah dan pengelola pendidikan di tingkat SDN 56 maupun

sekolah-sekolah lain dalam merancang kebijakan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya bukti empiris mengenai pengaruh positif atau negatif teknologi terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Islam, pihak sekolah dapat merencanakan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi secara efektif.

c. Bagi Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada siswa di SDN 56 Kecamatan Napal Putih. Dengan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi yang efektif, siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Islam. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan media teknologi dalam memfasilitasi proses pembelajaran. (Selwyn N, 2016).

d. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Pendidikan Pemerintah, khususnya dinas pendidikan setempat, dapat memanfaatkan hasil: penelitian ini untuk merancang kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam merumuskan program pelatihan bagi guru-guru serta

menyediakan akses teknologi yang lebih baik di sekolah-sekolah dasar, khususnya di daerah yang masih tertinggal dalam hal infrastruktur. (Siemans G, 2005).

- e. Bagi Peneliti dan Pengembangan Ilmu Pendidikan: Penelitian ini akan memberikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama, baik dalam bidang pendidikan Islam, teknologi pendidikan, maupun pendidikan dasar. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk studi lebih lanjut mengenai aplikasi teknologi dalam berbagai aspek pendidikan, serta sebagai acuan dalam pengembangan metodologi pengajaran berbasis teknologi di masa mendatang.